

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa nifas (*puerperium*) merupakan masa setelah plasenta lahir hingga alat-alat reproduksi kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) dalam waktu kurang lebih 40 hari. Sebelum masa nifas, seorang ibu menjalani proses persalinan. Pada saat proses persalinan ibu seringkali mengalami robekan jalan lahir terjadi akibat episiotomi, robekan spontan perineum, trauma forseps, atau vakum ekstraksi, atau karena versi ekstraksi (Aldesta, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) angka robekan perineum diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2020. Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian robekan perineum di dunia terjadi di Asia (Kiromah et al., 2018). Di Indonesia angka kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di alami oleh 83% ibu melahirkan pervaginam, ditemukan dari total 3.791 ibu yang melahirkan spontan pervaginam, 63% ibu mendapatkan jahitan perineum yaitu 42% karena episiotomi dan 38% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data pada profil kesehatan Indonesia tahun 2022, Cakupan kunjungan nifas di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 88,7%. Angka kejadian robekan jalan lahir pada tahun 2023 di Puskesmas Kertamukti mencapai 33.3%.

Dalam mengatasi penyembuhan robekan perineum setelah melahirkan harus segera dilakukan secara berkualitas, guna meminimalkan kemungkinan terjadi infeksi sehingga perlu adanya pemenuhan kebutuhan gizi seimbang. (Wulan et al, 2021). Untuk mengembalikan alat-alat kandungan ke keadaan sebelum hamil maka kebutuhan energi ibu dalam sehari adalah 3.000-3.800 kalori dan protein 64 gr (Pemilu, 2020).

Ikan gabus dipercaya dapat mempercepat penyembuhan luka karena ekstrak ikan gabus sebagai pengganti serum albumin yang biasanya

digunakan untuk penyembuhan luka operasi dan luka perineum (Aldesta, 2021). Ikan gabus (*Channa striata*) merupakan salah satu jenis ikan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung protein dan albumin yang tinggi. Dalam 100gram ikan gabus terdapat protein sebanyak 25,2gram, lebih besar kandungan dari ikan bandeng. Daging ikan gabus juga mengandung asam amino yang lengkap serta *mikronutrien zinc, selenium* dan *iron*. Kandungan lain dalam daging ikan gabus adalah *alisin, alil sulfide* dan *furostanolglukosida* (Purnani, 2019). Khasiat dan kegunaan ikan gabus telah terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kadar albumin dan daya tahan tubuh serta mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Karena itu, disarankan kepada ibu yang baru melahirkan yang mengalami luka perineum untuk mengkonsumsi ikan gabus secara teratur setiap hari agar proses penyembuhan luka perineum dapat berlangsung dengan cepat.

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan adalah sebagai educator atau memberikan konseling pendidikan. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, buku saku merupakan salah satu media yang dapat digunakan bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya ibu nifas.

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana untuk dipelajari. Adapun kelebihan buku saku adalah dapat menyajikan informasi dalam jumlah banyak, dapat dipelajari sesuai kemampuan pembaca, kapan saja dan dimana saja, mudah dibawa, menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna yang menarik. Selain kelebihan, adapun kelemahannya yaitu bahan cetak yang tebal akan membosankan untuk dibawa, mudah robek dan rusak karena terbuat dari kertas (Hidayah dan Sopiandi, 2019).

Dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku yang berjudul “Media Buku Saku Tentang Pemberian Ikan Gabus untuk Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas”. Dalam pembuatan buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

masyarakat khususnya ibu nifas dalam mengatasi percepatan penyembuhan luka perineum dengan mengkonsumsi ikan gabus.